

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu semua data yang terkumpul diperoleh dari lapangan, sehingga peneliti benar-benar terjun ke lokasi penelitian.¹ Tempat tersebut yaitu di Lembaga Pendidikan Islam Terpadu Nurul Fikri Juwana, serta responden yang dituju yaitu Kepala LPIT, kepala Sekolah (SDIT, TKIT, PAUDIT), HRD dan wakil yayasan, komite, orang tua wali dari peserta didik, tokoh masyarakat, waka kurikulum dan guru yang mengajar di LPIT Nurul Fikri Juwana.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Penulis menggunakan metode tersebut karena penelitian ini membutuhkan data-data yang di dapat dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Data yang di dapat selanjutnya diolah dan dihasilkan data yang deskriptif berupa kata-kata tertulis dengan menghubungkan antara data secara lisan maupun tulisan. Tujuan pendekatan ini untuk mengungkapkan fakta dan keadaan yang terdapat pada konsep *Professional Learning Community* dalam mengembangkan budaya kerja religius di LPIT Nurul Fikri Juwana.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di LPIT Nurul Fikri Kecamatan Juwana Kabupaten Pati, tepatnya di jalan Komodo No. 128 Desa Kauman Kecamatan Juwana Kabupaten Pati, dengan alasan adanya

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Peneitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Social Lainnya*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), 174.

² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Rosdakarya, 2010), 6.

konsep *Professional Learning Community* yang sangat menjadi prioritas dalam mengembangkan budaya kerja religius dengan melihat keadaan guru, keadaan sarana dan prasarana sekolah dan keadaan wilayah di lokasi tersebut, sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian dan pengamatan yang berkaitan tentang konsep *Professional Learning Community* dalam mengembangkan budaya kerja religius di LPIT Nurul Fikri Juwana.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Objek penelitian adalah objek yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah kepala LPIT, kepala Sekolah (SDIT, TKIT, PAUDIT), HRD dan wakil yayasan, komite, orang tua wali dari peserta didik, tokoh masyarakat, waka kurikulum dan guru yang mengajar di LPIT Nurul Fikri Juwana. Adapun yang menjadi objek penelitian yaitu konsep *Professional Learning Community* dalam mengembangkan budaya kerja religius di LPIT Nurul Fikri Juwana.

D. Sumber Data

Dalam penelitian terdapat dua data, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Dalam data ini perolehan datanya melalui observasi dan wawancara yang bersifat langsung yaitu wawancara dengan ketua LPIT, kepala Sekolah (SDIT, TKIT, PAUDIT), HRD dan wakil yayasan, komite, orang tua wali dari peserta didik, tokoh masyarakat, waka kurikulum dan guru yang mengajar di LPIT Nurul Fikri Juwana.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴ Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud dari data dokumentasi atau data yang telah tersedia. Pengumpulan data melalui transkrip, buku yang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 308.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 225.

tersimpan yang berkaitan dengan konsep *Professional Learning Community* dalam mengembangkan budaya kerja religius di LPIT Nurul Fikri Juwana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi :

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan karena para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Sedangkan Marshall dalam Sugiyono menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.⁶

Observasi kualitatif merupakan observasi yang di dalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur (misalnya dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti) dan mengamati aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian.⁷

2. Wawancara / Interview

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸ Jenis wawancara yang penulis gunakan disini adalah wawancara semistruktur yang termasuk dalam kategori *indepth interview* (wawancara mendalam). Hal tersebut untuk memperoleh data ataupun penjelasan yang utuh dan mendalam dari informan.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 308.

⁶ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : Tarsito, 1988), 102.

⁷ John. W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), 267.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2009), 317.

Selain itu, dalam wawancara ini peneliti juga menggunakan wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan menggunakan kerangka pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis, namun dalam pelaksanaannya dapat dikembangkan oleh pewawancara. Teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui secara mendalam persoalan-persoalan dalam peran, pola dan konsep *professional learning community* dalam mengembangkan budaya kerja religius di LPIT Nurul Fikri Juwana.

3. Dokumentasi

Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila di dukung oleh dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹ Dokumen ini juga bisa berupa dokumen publik seperti koran, makalah, laporan kantor ataupun dokumen privat seperti buku harian, diary, surat, e-mail.¹⁰ Teknik ini untuk mengetahui data tentang gambaran umum konsep *Professional Learning Community* dalam mengembangkan budaya kerja religius di LPIT Nurul Fikri Juwana serta dokumentasi kegiatan *professional learning community* yang mengindikasikan peningkatan kualitas para guru di LPIT Nurul Fikri Juwana.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹¹

1. **Triangulasi sumber** untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Banyak cara yang dapat dipakai dalam mendapatkan derajat kepercayaan suatu informasi dengan sumber, dalam hal ini penulis menggunakan dua cara, yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan cara wawancara, dan juga membandingkan dengan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 329.

¹⁰ John. W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), 270.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 372-374.

2. **Triangulasi teknik** untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. **Triangulasi waktu** untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹² Hal ini perlu dilakukan agar memudahkan peneliti dalam mengambil langkah pada saat terjun dalam penelitian.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman dalam Sugiyono. Dimana model ini merupakan aktivitas menganalisis data kualitatif dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sampai datanya sudah jenuh. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara, kemudian peneliti mereduksi data yaitu memilih data yang diperlukan. Kemudian, peneliti menyajikan data dalam bentuk naratif. Dalam analisis data hal yang dilakukan adalah melakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan yang valid disertai dengan bukti yang nyata.

Langkah-langkah analisis yang dilakukan dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah :¹³

1. Tahap Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Merupakan proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data. Data primer berbentuk observasi guna melihat secara langsung suasana, keadaan maupun kenyataan yang terjadi di lapangan. Kemudian melakukan wawancara dengan informan utama dan pihak yang mendukung

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337-345.

dengan memberikan pertanyaan. Peneliti perlu mampu berkomunikasi dengan responden atau informan agar mau memberikan jawaban yang terbuka dan benar sesuai dengan keadaan. Data sekunder juga diperoleh dari dokumen maupun arsip dan data pendukung sekolah.

Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan cara mengobservasi pada hal-hal yang terkait dengan konsep *Professional Learning Community* dalam mengembangkan budaya kerja religius di LPIT Nurul Fikri Juwana. Kemudian mewawancarai Kepala LPIT, kepala Sekolah (SDIT, TKIT, PAUDIT), HRD dan wakil yayasan, komite, orang tua wali dari peserta didik, tokoh masyarakat, waka kurikulum dan guru yang mengajar di LPIT Nurul Fikri Juwana. Data yang didapat dilengkapi dengan catatan lapangan supaya data yang didapatkan valid.

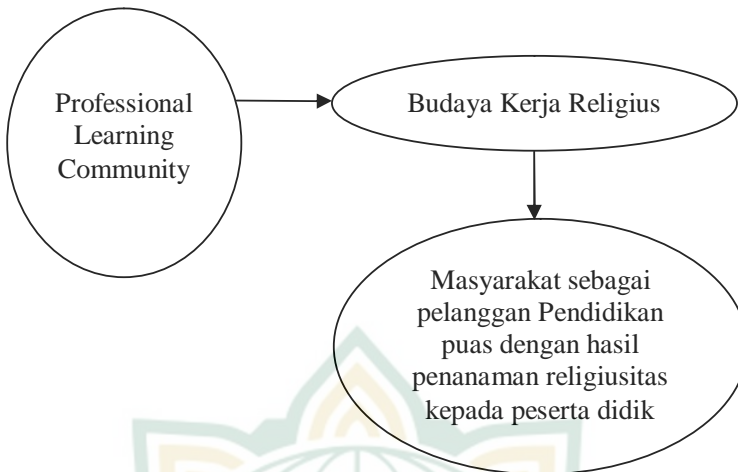
2. Tahap Reduksi Data (*Data Reduction*)

Yaitu merangkum maupun memilih hal-hal yang pokok kemudian memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang yang tidak terpakai. Data yang diperoleh kemudian direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data yang dilakukan peneliti dengan mendengarkan hasil wawancara dari subjek penelitian. Hasil wawancara yang tidak sesuai dengan pembahasan penelitian akan dibuang. Peneliti merapikan kembali hasil catatan observasi dengan catatan lapangan disesuaikan dengan pembahasan penelitian.

3. Tahap Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian informasi untuk menarik kesimpulan dalam pengambilan data. Dengan penyajian data, maka data dapat terorganisasi dan dapat tersusun dalam pola dan dapat mudah dipahami. Dalam melakukan penyajian data selain dengan menggunakan teks yang naratif kemudian juga berupa matrik, grafik maupun data pendukung dari penelitian. Penyajian data disusun peneliti setelah mendapatkan data yang diperlukan.

Untuk mempermudah dalam pemahaman peneliti, peneliti membuat sebuah bagan yang menjelaskan tentang *Konsep Professional Learning Community* dalam Meningkatkan Budaya Kerja Religius di LPIT Nurul Fikri Juwana.



Gambar 3.1
Penyajian Data (*Data Display*)

4. Tahap Penarikan Kesimpulan (*Conclusions : Drawing / Verifying*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi menjadi langkah terakhir dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan menjadi harapan sebagai sebuah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Hasil temuan ini dapat berupa gambaran atau penjelasan objek sebelumnya yang belum jelas, sehingga setelah adanya penelitian objek tersebut menjadi jelas. Maka dalam penelitian kualitatif berkemungkinan dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sejak awal, namun ada kemungkinan juga tidak bisa menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dari awal, karena rumusan permasalahan masih bersifat sementara dan akan berkembang atau bahkan berubah setelah peneliti berada di lapangan.¹⁴ Artinya setelah memperoleh semua data tentang Konsep Professional Learning Community dalam Mengembangkan Budaya Kerja Religius di LPIT Nurul Fikri Juwana maka verifikasi ke dalam bahasan atau konteks yang sama yaitu mengambil data yang berhubungan dengan rumusan permasalahan. Kemudian dapat disimpulkan ke dalam rumusan masalah.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* 345.